

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kebiasaan belajar (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,258 dan konstanta sebesar 60,76. dengan demikian, bentuk hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 60,76 + 0,258 X$.

Maka persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kebiasaan belajar dapat menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,258 pada konstanta 60,76.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar.

Setiap sekolah tentunya sangat menginginkan siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi agar mampu mengerjakan tugas yang diberikan serta meningkatkan keterampilan yang dimilikinya. Agar setiap siswa mampu memiliki prestasi belajar yang baik maka perlu memperhatikan pengetahuan tentang dirinya, kebiasaan belajar yang baik dari segala cara belajarnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa siswa harus meningkatkan kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kebiasaan belajar yang perlu untuk terus dipertahankan adalah cara belajar dengan presentase 81,84%, dan keadaan belajar dengan presentase 18,16% yang harus lebih ditingkatkan. Dalam hal ini, siswa kelas XI di SMK Negeri 46 Jakarta harus tau kebiasaan belajar yang baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk SMK Negeri 46 Jakarta, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang rendah dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang rendah melalui indikator bantuan nyata dengan sub indikator keadaan belajar yang rendah. Maka sebaiknya siswa dapat lebih berkonsentrasi dan lebih aktif bertanya dalam pelajaran di sekolah.

2. Guru sebagai pendidik, harus lebih kreatif dalam metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga siswa tidak jenuh pada saat pelajaran dan lebih berkonsentrasi. Selain siswa lebih berkonsentrasi pada pelajaran, siswa akan lebih aktif untuk bertanya pada guru saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa, sebaiknya siswa dapat meningkatkan keadaan belajar dengan cara lebih berkonsentrasi pada saat belajar dan meningkatkan kemauan dalam bertanya di dalam kelas.